

**PERAYAAN ZHONG YUAN (中元节)  
DI PULAU BANGKA**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
sarjana sastra**

**oleh**

**RIKA LEOHARDY**

**NIM: 03120041**



**JURUSAN SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

**Lembar Persetujuan Pembimbing**

**Skripsi yang berjudul**

**PERAYAAN ZHONG YUAN (中元节) DI PULAU BANGKA**

oleh

**RIKA LEOHARDY**  
**NIM: 03120041**

**Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh:**

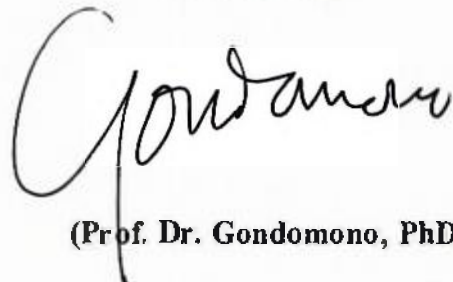
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Sastra Cina**



**(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)**

**Pembimbing**



**(Prof. Dr. Gondomono, PhD)**

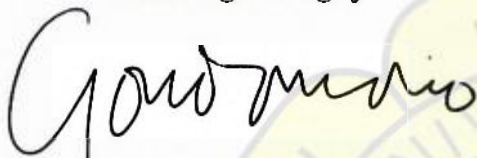
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

### PERAYAAN ZHONG YUAN DI PULAU BANGKA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 bulan juni, tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

**Pembimbing / Penguji**



(Prof. Dr. Gondomono)

**Ketua Panitia / Penguji**



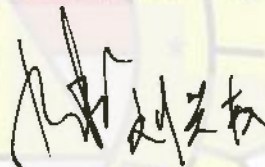
Alexandra S. Ekapartiwi, SS

**Pembaca / penguji**



(C. Dewi Hartati, M.si)

**Sekretaris Panitia / Penguji**



(Hin Goan Gunawan, Ss)

**Disahkan oleh:**

**Ketua Jurusan**

**Bahasa dan Sastra Cina**



(C. Dewi Hartati, M.si)

**Dekan Fakultas Sastra**



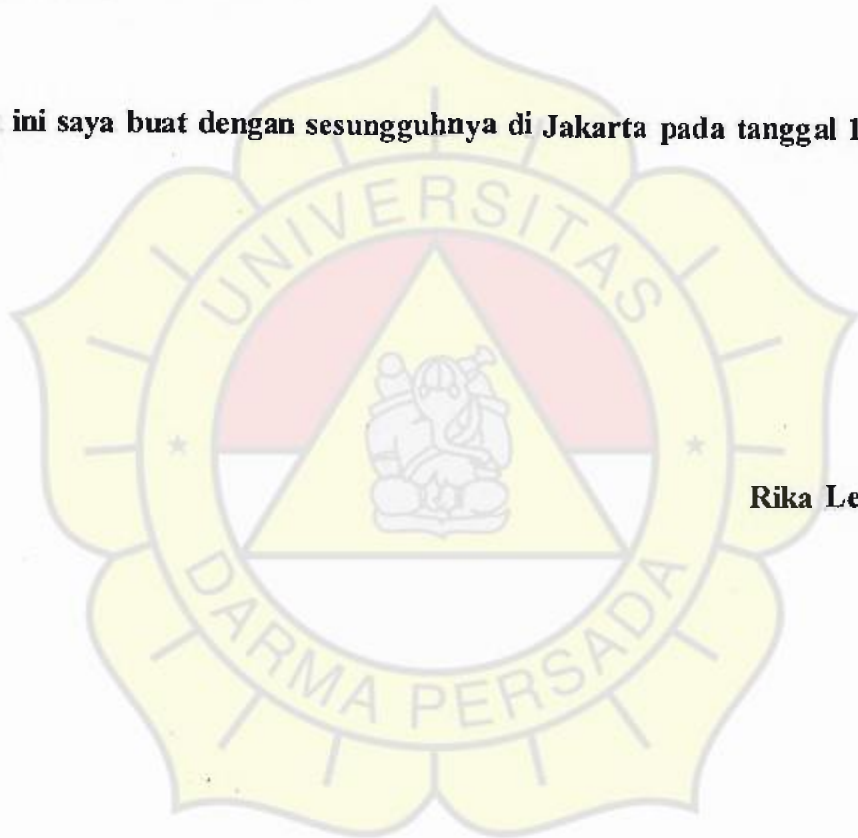
FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

## PERAYAAN *ZHONG YUAN* (中元节) DI PULAU BANGKA

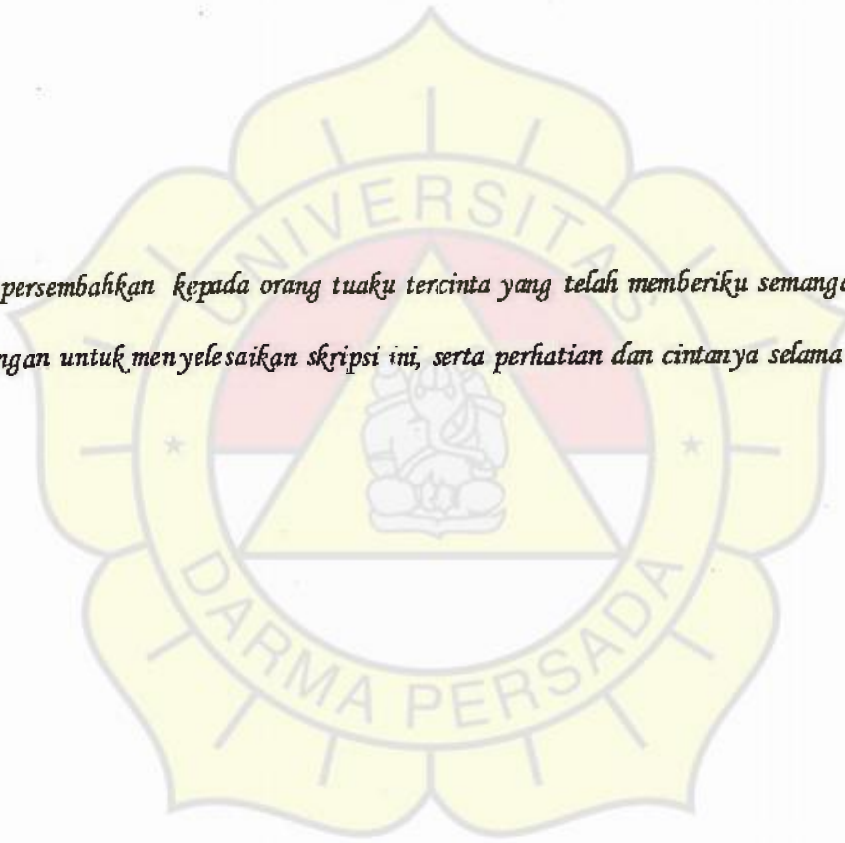
Merupakan karya ilmiah yang disusun dibawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, PhD. Skripsi ini tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 1 Juni 2007.



**Rika Leohardy**

*skripsi ini ku persembahkan kepada orang tuaku tercinta yang telah memberiku semangat hidup dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, serta perhatian dan cintanya selama ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha dan Tri ratna atas bimbinganNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Gondomono yang telah bersedia membimbing saya dan juga telah bersabar memeriksa semua tulisan-tulisan saya. Dan juga kepada Ibu Alexandra, Ibu Dewi dan Bapak Hin Goan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi saya ini.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua saya yang selama ini telah banyak bersabar memberikan dukungan moril dan materil yang tidak sedikit guna kelancaran pembuatan skripsi ini.

Terima kasih khususnya saya ucapkan kepada akhiw dan khiwme, adikku tercinta kiki, sepupuku yang manis eva, sahabatku Desy, Erika dan Dian serta semua teman-teman yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini. Xiexie nimen da jia! Wo ai nimen !



## DAFTAR ISI

|  | hal      |
|--|----------|
| Halaman Judul .....  | i        |
| Halaman Persetujuan Pembimbing .....   | ii       |
| Halaman Pengesahan .....   | iii      |
| Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana .....  | iv       |
| Halaman Persembahan .....  | v        |
| Kata Pengantar .....   | vi       |
| Daftar Isi .....   | x        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....   | 1        |
| 1.2 Permasalahan .....   | 3        |
| 1.3 Ruang Lingkup .....  | 3        |
| 1.4 Tujuan .....   | 3        |
| 1.5 Metode Penelitian .....  | 3        |
| 1.6 Sistem Penulisan .....   | 4        |
| 1.7 Penggunaan Istilah dan Ejaan .....   | 4        |
| <b>BAB II BERMACAM-MACAM PERAYAAN ZHONG YUAN</b> .....   | <b>6</b> |
| 2.1 Perayaan Hari Raya <i>Zhong Yuan</i> Menurut Kepercayaan Orang<br>Tionghoa di Tiongkok secara Umum ..... | 8        |
| 2.2 Perayaan Hari Raya <i>Zhong Yuan</i> Menurut Kepercayaan Orang Tionghoa<br>di Taiwan .....               | 11       |
| 2.3 Perayaan Hari Raya <i>Zhong Yuan</i> Menurut Kepercayaan Orang Tionghoa<br>di Singapura .....            | 13       |
| 2.4 Perayaan Hari Raya <i>Zhong Yuan</i> Menurut Kepercayaan Orang Tionghoa<br>di Indonesia .....            | 16       |
| 2.5 Perayaan Hari Raya <i>Zhong Yuan</i> Menurut Ajaran Agama Buddha .....                                   | 19       |

|   |        |
|---|--------|
| BAB III ASAL USUL DAN SEJARAH MASYARAKAT TIONGHOA DI PULAU BANGKA .....                             | 21     |
| 3.1 Letak Geografis Pulau Bangka .....  | 21     |
| 3.2 Asal Usul kedatangan Orang Tionggok di Pulau Bangka .....                                       | 21     |
| 3.2.1 Perang Liu Ngi (akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20) .....                                   | 32     |
| <br>BAB IV PERAYAAN <i>ZHONG YUAN</i> YANG DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT TIONGHOA DI PULAU BANGKA ..... | <br>35 |
| 4.1 Perayaan <i>Zhong Yuan</i> yang diselenggarakan di Rumah Penduduk .....                         | 35     |
| 4.1.1 Sembahyang untuk anggota keluarga yang telah meninggal dunia .....                            | 35     |
| 4.1.1.1 Perlengkapan yang harus disiapkan untuk sembahyang keluarga .....                           | 35     |
| 4.1.1.2 Tata cara sembahyang keluarga .....   | 57     |
| 4.1.2 Sembahyang Dewa Dapur .....   | 38     |
| 4.1.2.1 Perlengkapan yang harus dipersiapkan untuk sembahyang Dewa Dapur .....                      | 38     |
| 4.1.2.2 Tata cara sembahyang Dewa Dapur .....   | 38     |
| 4.2 Perayaan <i>Zhong Yuan</i> yang diselenggarakan di Kelenteng .....                              | 39     |
| 4.2.1 Persiapan sembahyang di Kelenteng .....   | 40     |
| 4.2.2 Tata cara sembahyang <i>Zhong Yuan</i> di Kelenteng .....                                     | 42     |
| 4.2.3 Patung Thaiseja .....   | 45     |
| BAB V KESIMPULAN .....  | 47     |
| BIBLIOGRAFI .....   | 50     |
| GLOSARI .....   | 52     |
| LAMPIRAN .....  | 55     |
| BIODATA PENULIS .....   | 63     |



## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perayaan *Zhong Yuan* (*zhong yuan jie* 中元节) adalah salah satu tradisi perayaan dalam kebudayaan Tionghoa. Festival ini juga sering disebut sebagai Perayaan Hantu (*gui jie* 鬼节) yang jatuh pada tanggal lima belas bulan tujuh penanggalan Tionghoa (*yinli* 阴历). Sejak zaman dahulu, pada hari raya itu masyarakat Tionghoa memberikan persembahan kepada dewa-dewa dan para hantu, suatu kegiatan yang sudah menjadi tradisi orang Tionghoa. Orang Tionghoa mungkin dapat mengabaikan perayaan yang lain, tetapi tidak akan melupakan perayaan *Zhong Yuan*.

Berdasarkan kepercayaan orang Tionghoa, pintu neraka dibuka pada tanggal satu bulan tujuh penanggalan Tionghoa, sehingga semua arwah yang berkeliaran dapat turun ke bumi untuk melihat mereka yang masih hidup di dunia dan menikmati pesta besar. Liburan bagi para arwah berakhir pada tanggal tiga puluh bulan tujuh penanggalan Tionghoa, oleh karena itu semua arwah harus kembali ke neraka, oleh orang Tionghoa bulan tujuh penanggalan Tionghoa disebut "Bulan Hantu".

Pada pertengahan bulan tujuh penanggalan Tionghoa, diadakan perayaan dan sembahyang sebagai penghormatan kepada hantu-hantu tersebut. Tradisi ini sebenarnya merupakan kegiatan masyarakat agraris di zaman dahulu yang bermula dari penghormatan kepada leluhur serta dewa-dewa supaya panen yang

biasanya terjadi pada musim gugur dapat diberkati dan berlimpah. Namun, pengaruh religi lain, terutama Buddhisme, menjadikan tradisi perayaan ini sarat dengan dongeng tentang hantu-hantu kelaparan yang perlu dijamu pada masa kehadiran mereka di dunia manusia. Di dalam Buddhisme, tradisi tersebut dikenal dengan nama *Ullambana*.

([http://id.wikipedia.org/wiki/Festival\\_Hantu](http://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Hantu))

Di Pulau Bangka, *Zhong Yuan* dikenal dengan sebutan dalam bahasa Hakka yaitu *Chit Ngiat Pan* (*Qiyueban* 七月半) atau "Sembahyang Rebutan." Perayaan "Sembahyang Rebutan" dilakukan oleh semua kelompok dalam kebudayaan Tionghoa di Bangka. Perayaan *Zhong Yuan* dilakukan dengan menyajikan berbagai jenis makanan sebagai pemberian makanan pada dewa-dewa dan para arwah. Beberapa kelenteng di Pulau Bangka membuat patung raksasa yang merupakan lambang Raja Hantu yang oleh orang-orang di Pulau Bangka disebut *Thaiseja* (*Taishiye* 太士爷). Patung Raja Hantu ini akan dibakar pada pukul dua belas malam di akhir upacara.

Terlepas dari dongeng di atas, hikmah dari perayaan ini sebenarnya adalah penghormatan kepada arwah yang berkeliaran dan perjamuan fakir miskin. Ini ditandai dengan membagi-bagikan makanan sesajian untuk dewa dan arwah itu kepada fakir miskin setelah penghormatan dan sembahyang selesai.

## 1.2 Permasalahan

1. Bagaimana asal-usul, makna dan manfaat Perayaan Perayaan *Zhong Yuan*?
2. Mengapa dan bagaimana Perayaan *Zhong Yuan* ini dilaksanakan masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka?
3. Apa perbedaan dan persamaan pelaksanaan Perayaan *Zhong Yuan* di pelbagai tempat di Asia oleh masyarakat Tionghoa?

## 1.3 Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan ini hanya pada Perayaan *Zhong Yuan* di Pulau Bangka yang disaksikan oleh penulis pada tahun 2006, meliputi sembahyang arwah di rumah penduduk dan upacara sembahyang di kelenteng.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui lebih dalam Perayaan *Zhong Yuan* yang merupakan salah satu kebudayaan Tionghoa yang masih dipertahankan di Pulau Bangka.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh Penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan keterangan atau informasi sumber sekunder dari berbagai macam buku, surat kabar dan internet yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan

dilakukan dengan cara mengamati langsung perayaan yang berlangsung di Pulau Bangka dan mengadakan tanya jawab dengan beberapa narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perayaan *Zhong Yuan* ini. Kegiatan Perayaan *Zhong Yuan* yang diamati Penulis adalah upacara sembahyang yang dilakukan di rumah pada tanggal 7 Agustus 2006 dan upacara sembahyang yang dilakukan di kelenteng Ceta Amal Suci di dusun Merawang pada tanggal 8 Agustus 2006.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

- BABI       Pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, sistematika penulisan dan penggunaan istilah dan ejaan.
- BAB II       Perayaan *Zhong Yuan* menurut tradisi Tionghoa.
- BAB III       Asal usul dan sejarah masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka.
- BAB IV       Perayaan *Zhong Yuan* yang dilakukan oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka.
- BABV        Berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

### 1.7 Penggunaan Istilah dan Ejaan

Istilah-istilah Bahasa Mandarin dalam skripsi ini ditulis dalam ejaan resmi yang berlaku di China yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan huruf China *Hanzi* (汉字). Bila ada istilah yang menggunakan Bahasa *Hakka* (*Kejia hua* 客家话) atau

*Hokkian* (*Fujian hua* 福建话), maka istilah tersebut akan diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin dengan ejaan Hanyu Pinyin untuk pemunculaanya yang pertama dalam skripsi ini, kemudian selanjutnya digunakan Bahasa Hakka atau Hokkian saja.

